

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Ekoeduwisata Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarta Jakarta Selatan selama enam bulan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komposisi burung diperoleh 518 ekor, 38 jenis, 26 marga, dan 19 suku. Nilai keanekaragaman, kelimpahan, dan pemerataan jenis burung masing-masing sebesar 2,54 (cukup beragam), 0,002-0,247 (cukup melimpah), dan 0,70 (cukup tinggi). Kawasan ini dihuni oleh dua jenis burung dilindungi yaitu Elang brontok (*Nisaetus cirrhatus*) dan Kipasan belang (*Rhipidura javanica*).
2. Hasil inventarisasi vegetasi diperoleh 742 batang, 151 jenis dari 58 suku, dan diperoleh nilai koefisien korelasi (r) Pearson sebesar 66,5% atau terjadi hubungan yang kuat antara vegetasi dan burung.
3. Hasil analisis vegetasi yang sering dikunjungi oleh burung adalah tipe pohon sebesar 72,7%.
4. Nilai indeks potensi keberadaan Kawasan Ekoeduwisata dalam pelestarian burung bagi masyarakat sebesar 67,9% atau cukup berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Model ekoeduwisata berbasis pengetahuan ekologi burung dibagi ke dalam tiga zona (zona pembelajaran, zona petualangan, dan zona pemberdayaan) yang telah disesuaikan dengan tujuan dan outputnya masing-masing.

6. Keuntungan yang diperoleh dari model ekowisata berbasis pengetahuan ekologi burung yaitu burung tetap lestari, bencana banjir dan longsor berkurang, serta kesejahteraan ekonomi masyarakat meningkat.

B. Saran

Saran dari penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Ekowisata adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan informasi yang lebih menyeluruh dalam mengembangkan kawasan edukasi, konservasi lingkungan, dan mitigasi bencana di wilayah urban khususnya di seluruh wilayah DAS Ciliwung.
2. Perlu disusun panduan untuk penyuluhan dan pengamatan burung serta pendukung lainnya bagi pengunjung atau wisatawan yang ingin belajar tentang burung di Kawasan Ekowisata.

